



# PEMBERDAYAAN POTENSI GURU SMKN 1 KARIMUNJAWA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PEMBUATAN PTK DAN LUARANNYA

Emi Pujiastuti<sup>a,\*</sup>, Sugiman<sup>a</sup>, Walid<sup>a</sup>, Fajar Syafaatullah<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Matematika FMIPA UNNES, D7 Jurusan Matematika FMIPA UNNES, Semarang, Indonesia

\* Alamat Surel: [emi.mat@mail.unnes.ac.id](mailto:emi.mat@mail.unnes.ac.id)

## Abstrak

Guru di daerah yang jauh dari perkotaan, perlu ditingkatkan kemampuannya dalam proses pembelajarannya. Salah satunya di SMKN 1 Karimunjawa. Tujuannya: (1) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan luarannya. (2) Mengungkap kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan luarannya.

Solusi untuk mencapai tujuan penelitian: (1) Perlu dikenalkan kepada para guru tentang peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK. (2) Perlu diungkap keterampilan guru SMKN 1 Karimunjawa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembuatan luaran PTK yang berbasis pada praktik pembelajaran di kelas. Metodenya melalui *Mixed Method*, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Hasilnya: Evaluasi kepada peserta dilakukan melalui 2 tahap, yaitu tes tertulis dan penugasan. Selanjutnya kedua skor diambil rata-ratanya. (1) Tes tertulis digunakan untuk mengungkap pemahaman guru terhadap model-model pembelajaran dan PTK, penugasan berupa penulisan Artikel. Hasil akhir tes yang diperoleh guru, rata-rata kelas adalah 83,73 (2) Wawancara pada 6 guru, atas produk guru secara individual. Berdasarkan hasil analisis kualitatif, rata-rata 83,73 ini termasuk kategori baik ditinjau dari kualitas pembelajarannya karena sudah di atas ketuntasan individual, yakni 75 dari skor maksimal 100.

## Kata kunci:

Guru SMK, PTK, Artikel, Karimunjawa

© 2023 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Guru di daerah yang jauh dari perkotaan, perlu ditingkatkan kemampuannya dalam proses pembelajarannya. Salah satunya di SMKN 1 Karimunjawa. Pada penelitian ini, mitra penelitian ini adalah SMKN 1 di Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Sedangkan populasinya: semua guru SMKN 1 di Karimunjawa. Dampak positifnya diharapkan terjadi pada guru sendiri, siswa, dan masyarakat penggunanya. Pembinaan SMKN 1 di Karimunjawa termasuk dalam kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara. Agar siswa SMP Karimunjawa yang ingin melanjutkan ke SMK tidak perlu lagi ke kota Jepara, maka fasilitas SMKN 1 di Karimunjawa telah diberi fasilitas yang memadai dan lengkap dari pemerintah. Fasilitas tersebut antara lain: (1) Adanya jaringan listrik terpasang yang bisa dinyalakan selama 24 jam. (2) SMKN 1 di Karimunjawa telah dilengkapi dengan jaringan internet, berupa pemasangan wifi sekolah yang kapasitasnya sangat memadai untuk pembelajaran di SMK. (3) Kualitas guru-guru SMKN 1 di Karimunjawa dalam melakukan PTK dan membuat Artikel, seharusnya sudah

To cite this article:

P. Emi, Sugiman, Walid & S. Fajar. (2024). PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 7, 610-614.

setara dengan kualitas guru-guru SMKN di kota Jepara. (4) Selain itu, SMKN 1 di Karimunjawa juga melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Berdasarkan pendapat (Pujiastuti & Mashuri, 2016), (Pujiastuti & Suyitno, 2016), dan (Pujiastuti *et al.*, 2022) maka agar terjadi pemerataan kualitas pengetahuan yang memadai, pihak SMKN 1 di Karimunjawa perlu meningkatkan diri agar dalam pembelajarannya, perlu dikenalkan dan diberikan penguatan atas pemberdayaan potensi guru SMKN 1 Karimunjawa dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan luarannya yang berupa artikel. Menurut (Asmaroini & Cahyono, 2018) dan (Syahmani *et al.*, 2020), didukung pula oleh (Widayati, 2019), dan (Collins & Cook, 2017), PTK dan pembuatan artikel sangat baik untuk dilaksanakan dalam pembelajaran masa kini. Di lain pihak, menurut (Hays, 2020) dan (Ningsih & Aviory, 2020) yang didukung pula oleh (Enochsson, 2018), (Ayvaz-Tuncel & Çobanoğlu, 2018), dan (Ahmed *et al.*, 2021), pendekatan pembelajaran yang terencana dalam PTK dapat melatih siswa untuk berpikir secara komprehensif, *problem solving*, dan kreatif. Jika guru SMKN 1 di Karimunjawa menguasai cara dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan Artikel, maka akan mudah bagi guru untuk mengajarkan materinya dengan cara yang sistematis, terstruktur, dan terkontrol.

IKM atau Implementasi Kurikulum Merdeka, perlu ada akselerasi dalam pencapaiannya, tidak terkecuali pada pembelajaran di SMKN 1 Karimunjawa. Salah satu caranya, melalui pemberdayaan potensi guru SMKN 1 Karimunjawa dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan luarannya. Urgensi bagi SMKN 1 Karimunjawa: (1) Guru dan siswa SMKN 1 di Karimunjawa perlu diungkap kemampuannya dalam teknik peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan Artikel. (2) Fasilitas internet/wifi yang ada di SMKN 1 Karimunjawa perlu dioptimalkan untuk menggali referensi yang berkualitas dengan tetap mengedepankan efisiensi anggaran sekolah.

Demikian kondisi awal terkait dengan situasi dan urgensinya yang perlu diketahui, agar penelitian di SMKN 1 di Karimunjawa menjadi semakin layak dan perlu untuk dilaksanakan, dengan populasinya: para guru SMKN 1 di Karimunjawa. Hal ini dapat berdampak positif pada guru itu sendiri, siswa, dan masyarakat penggunanya. Harapannya, hasil penelitian di SMKN 1 di Karimunjawa yang berupa penerapan ilmu, media, atau teknologi yang bersifat *problem solving*, komprehensif pada semua aspek pembelajaran di kelas, bermakna bagi siswa dan guru, tuntas harus dikuasai guru, dan dapat berkelanjutan (*sustainable*) pasca kegiatan penelitian ini.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalahnya, adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan luarannya? (2) Bagaimana mengungkapkan kualitas pembelajaran melalui pembuatan PTK dan luarannya yang berbasis pada praktik pembelajaran di kelas?

---

## 2. Metode

Metode yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ke-1 dan ke-2, digunakan *Mixed Method*, yakni pendekatan Kuantitatif dan pendekatan Kualitatif. Tahapan dan Analisis Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah ke-1, menggunakan Uji t yang dilakukan dengan alat bantu SPSS. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes terhadap sampel penelitian, ini sesuai dengan (Sukestiyarno, 2016).

Terkait dengan metode untuk menjawab rumusan masalah ke-2, digunakan pendekatan Kualitatif dengan memilih subjek penelitian sebanyak 6 guru SMKN 1 di Karimunjawa. Sedangkan Analisis Data kualitatifnya: reduksi data, paparan data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan, wawancara dengan subjek penelitian terkait, dan triangulasi. Pendekatan kualitatifnya merujuk pada (Miles & Hubberman, 2014) dan (Creswell, 2018) yang menulis bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi: *data reduction*, *data display*, *data interpretation*, dan *conclusion/verification*.

Tahapan kegiatannya meliputi hal-hal sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- Pengurusan ijin ke Ka. SMKN 1 Karimunjawa.
- Penyusunan jadwal.

- Penyusunan instrumen.
  - Penyiapan model perangkat pembelajaran, contoh proposal PTK dan penulisan luarannya.
2. Pelaksanaan
- Telah dilaksanakan kegiatan penelitian dengan tahapan sebagai berikut.
- Hilirisasi tentang model-model pembelajaran, PTK, dan penulisan luarannya.
  - Simulasi untuk memperagakan model-model pembelajaran, PTK, dan penulisan teknik Artikel, disertai tanya-jawab.
  - Aktivitas lain, untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran, membuat draf PTK, dan kerangka penulisan Artikel.
  - Pemberian Tes/Evaluasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Untuk mendapatkan hasil penelitiannya, dilakukan evaluasi kepada para guru SMKN 1 Karimunjawa yang dilakukan melalui 2 tahap, yaitu tes tertulis dan penugasan.

Selanjutnya kedua skor diambil rata-ratanya.

- Tes tertulis digunakan untuk mengungkap pemahaman guru terhadap model-model pembelajaran, PTK dan teknik penulisan luarannya.
- Penugasan kepada guru SMKN 1 Karimunjawa untuk mengungkap kualitas pembelajaran guru melalui kemampuannya dalam membuat draf PTK dan kerangka luarannya. Produk guru secara individual ini dinilai.

Berdasarkan hasil evaluasi, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut. (1) Hasil akhir tes yang diperoleh guru, rata-rata kelas adalah 83,73. Rata-rata ini termasuk baik karena sudah di atas ketuntasan individual, yakni 75 dari skor maksimal 100. Pengolahan datanya dilakukan dengan program SPSS, yang penggalannya seperti berikut ini:

**Output SPSS**

**Case Processing Summary**

	Cases				Total	
	Valid		Missing		N	Percent
	N	Percent	N	Percent		
Nilai_Guru	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

  

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Nilai_Guru	Mean	83.7333	.86447
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.8792
		Upper Bound	85.5874
	5% Trimmed Mean	83.6481	
	Median	85.0000	
	Variance	11.210	
	Std. Deviation	3.34806	
	Minimum	79.00	
	Maximum	90.00	
	Range	11.00	
	Interquartile Range	6.00	
	Skewness	-.101	.580
	Kurtosis	-.857	1.121

**Gambar 1.** Hasil Output SPSS.

(2) Berdasarkan hasil analisis kualitatif, pada pendekatan Kualitatif, disimpulkan bahwa semua subjek penelitian yang diwawancarai berkategori baik dan mampu untuk membuat PTK dan luarannya.

### 3.2. Pembahasan

Berikut ini akan dibahas hasil dan proses kegiatan penelitiannya. Pembahasan yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah sebagai berikut. Menurut (Aly & Abdulkakeem, 2016) pada umumnya, para guru di SMK kurang memiliki bekal tentang PTK yang memadai tetapi telah berpengalaman mengajar. Namun, menurut (Nizaruddin *et al.*, 2023), karena tidak semua guru dapat menuangkan idenya dalam bentuk bahasa tulis, sehingga ide yang dikemukakan untuk judul PTK dan penulisan draf Artikel sebagai luarannya kurang operasional. Tulisan (Widagdo & Susilo, 2018) menyatakan bahwa mungkin saja ide yang ada dalam pikiran para guru bagus dalam merancang PTK atau artikel, tetapi karena penulisiannya dalam proposal PTK atau artikel kurang jelas maka hasilnya belum tampak menonjol baik.

Terlihat pula, (1) Kegiatan pembelajaran para guru masih konvensional. (2) Buku rujukan yang dipakai para guru kurang bervariasi. Namun, hal ini dapat dipahami. Kemungkinan yang menjadi penyebabnya adalah sebagai berikut.

- Kurangnya buku pustaka yang ada di SMKN 1 Karimunjawa.
- Sempitnya waktu pada saat menerapkan pembuatan draf proposal PTK dan luarannya.

#### 3.2.1. Faktor Pendorong

Kegiatan penelitian ini memiliki sisi yang positif. Pelaksanaan penelitian yang diawali dengan hilirisasi tentang penerapan model-model pembelajaran, PTK, dan penulisan luarannya dapat terlaksana dengan baik. Beberapa faktor pendorong yang dapat menyebabkan berhasilnya kegiatan ini antara lain sebagai berikut.

- Antusias para guru SMKN 1 Karimunjawa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran para guru dan animo yang sangat besar dari para guru.
- Minat guru dalam praktik simulasi model-model pembelajaran, bertanya tentang PTK dan penulisan luarannya, cukup banyak. Hal ini terlihat dari perhatian yang besar dari para guru, dan cukup banyaknya pertanyaan yang baik dari para guru SMKN 1 Karimunjawa tentang model-model pembelajaran, PTK, dan penulisan artikelnya.
- Ada kesungguhan dari para guru untuk melaksanakan tugas mandiri, yaitu menyusun proposal dan mengerjakan tugas, yang selanjutnya diperiksa oleh para dosen peneliti.

#### 3.2.2. Faktor Penghambat

Ada faktor yang menjadi penghambat. Selain faktor pendorong seperti yang diuraikan di atas, juga ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi lancarnya pelaksanaan kegiatan.

- Kurangnya pustaka penunjang di daerah Karimunjawa sehingga mempersulit peserta dalam menyiapkan proposal PTK yang mantap.
- Ada beberapa guru yang sudah merasa kurang mampu menuangkan idenya dalam bentuk bahasa tulis. Keluhan ini dapat menimbulkan perasaan yang sama di kalangan para guru. Tetapi, hal ini dapat diatasi dengan pemberian motivasi dari para dosen peneliti.

---

## 4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil akhir tes yang diperoleh guru, rata-rata kelas adalah 83,73. Rata-rata ini termasuk baik karena sudah di atas ketuntasan individual, yakni 75 dari skor maksimal 100. (2) Secara kualitatif, berdasarkan analisis datanya dapat disimpulkan bahwa semua subjek penelitian yang diwawancarai berkategori baik dan mampu untuk membuat PTK dan luarannya.

---

## Daftar Pustaka

- Ahmed, H. N., Pasha, A. R., & Malik, M. (2021). The Role of Teacher Training Programs in Optimizing Teacher Motivation and Professional Development Skills. *Bulletin of Education and Research*, 43(2), 17–37.

- Aly, H. S., & Abdulhakeem, H. D. (2016). Assessment of Training Programs for Elementary Mathematics Teachers on Developed Curricula and Attitudes towards Teaching in Najran-Saudi Arabia. *Journal of Education and Practice*, 7(12), 1–6.
- Asmaroini, A. P., & Cahyono, H. (2018). Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 9–12.
- Ayvaz-Tuncel, Z., & Çobanoğlu, F. (2018). In-service Teacher Training: Problems of the Teachers as Learners. *International Journal of Instruction*, 11(4), 159–174. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11411a>
- Collins, M., & Cook, E. I. (2017). Academic writing and publishing: A nasig preconference workshop. *The Serials Librarian*, 72(1–4), 7–14.
- Creswell, J. W. W. (2018). *Research Design – Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fourth Edi*. Sage Publication. Inc.
- Enochsson, A.-B. (2018). Reflective discussions in teacher training: A comparison between online and offline discussions of course literature in a class of pre-service teachers. *Education and Information Technologies*, 23(1), 303–319. <https://doi.org/10.1007/s10639-017-9602-5>
- Hays, A. (2020). A Citation Analysis about Scholarship on Zines. *Journal of Librarianship and Scholarly Communication*, 8 (General Issue), 23–41.
- Miles, M. B., & Hubberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis – A Methods Sourcebook Third Edit*. Sage Publication. Inc.
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.
- Nizaruddin, Muhtarom, Nugraha, A. E. P., Murtianto, Y. H., Nuvitalia, D., & Sutrisno. (2023). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SD di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1).
- Pujiastuti, E., & Mashuri. (2016). Development of Training Model for Making of Teaching Aids Based on Scientific Approach and Its Application. *International Journal of Education and Research*, 4(4), 79–88.
- Pujiastuti, E., & Suyitno, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Peer Teaching yang Berkarakter Melalui Implementasi Perangkat Perkuliahan Daspros Pembelajaran Matematika 2 Bercirikan Konservasi. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(1), 41–46. <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i1.4977>
- Pujiastuti, E., Suyitno, A., & Rosyida, I. (2022). *Integrasi Augmented Reality dengan Model Pembelajaran Vark di SMP sebagai Pendukung Pertumbuhan Mathematical Thinking Siswa*.
- Sukestiyarno. (2016). *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. UNNES press.
- Syahmani, Rusmansyah, Winarti, A., & Almubarak. (2020). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran di SMA Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 163–172.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29.
- Widayati, A. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 87–93.